

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem informasi saat ini sangat dibutuhkan dalam mengolah suatu data yang dapat menghasilkan sebuah informasi yang berguna untuk penggunanya. Informasi yang dihasilkan harus akurat dan dapat diandalkan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pengguna informasi tersebut khususnya dalam melakukan pengambilan keputusan didalam suatu perusahaan.

Dalam hal ini, PT. Indonesia Chemi-Con juga menerapkan sistem informasi untuk membantu mengelola informasi. PT. Indonesia Chemi-Con adalah salah satu perusahaan PMA atau Penanaman Modal Asing asal Jepang yaitu Nippon Chemi-Con Corporation, yang berdiri pada tahun 1992 yang beralamatkan di Kawasan Industrial EJIP (*East Jakarta Industrial Park*) Plot 4C Cikarang Bekasi merupakan satu-satunya perusahaan Indonesia yang memproduksi sendiri kapasitor yang bisa digunakan untuk elektronik maupun alat transportasi seperti mobil maupun motor yang ada di Indonesia dan dijual dengan bebas.

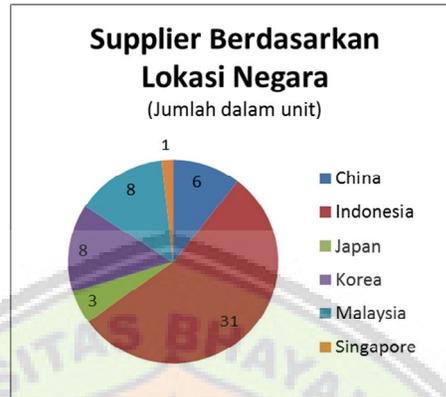
Untuk membantu proses produksi PT. Indonesia Chemi-Con dibutuhkan bahan baku yang diperoleh dengan pembelian terhadap *supplier* baik pembelian secara internasional (*import*) maupun pembelian secara domestic (lokal). Hal ini mendorong PT. Indonesia Chemi-Con menjalin kerjasama dengan beberapa pemasok bahan baku atau *supplier*. Berikut dibawah ini merupakan komposisi kerjasama *supplier* PT. Indonesia Chemi-Con berdasarkan lokasi *supplier* :



Gambar 1.1 *Supplier* Berdasarkan Status Lokasi

Sumber : Data *Supplier* PT. Indonesia Chemi-Con Tahun 2016

Setelah kita mengetahui klasifikasi *supplier* berdasarkan lokasi baik pembelian secara import ataupun lokal, kita juga perlu mengetahui asal negara yang memasok bahan baku atau barang yang selanjutnya akan diproses menjadi bahan jadi, berikut analisa *supplier* berdasarkan negaranya

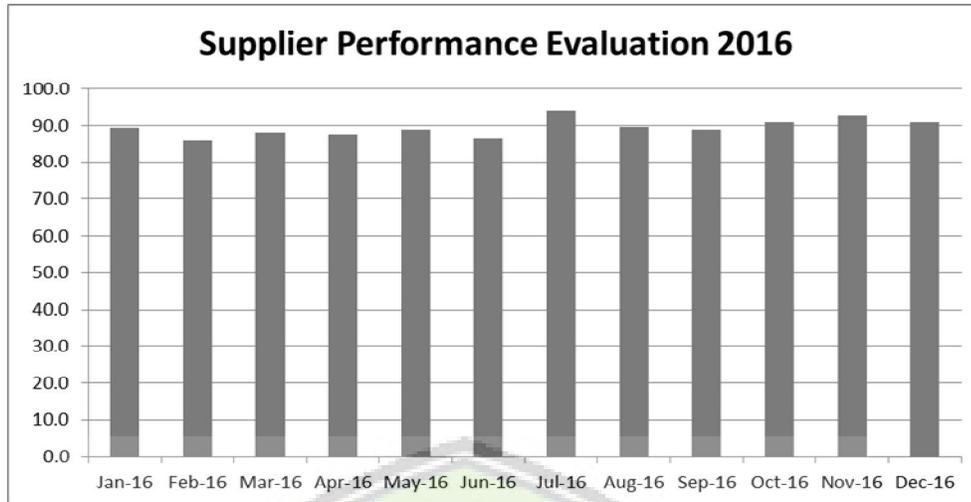


Gambar 1.2 *Supplier* Berdasarkan Negara

Sumber : Data *Supplier* PT. Indonesia Chemi-Con Tahun 2016

Supplier sebagai mitra bisnis mempunyai peranan penting dalam suatu proses bisnis dan keberhasilan dan keberlangsungan suatu perusahaan, untuk itu perusahaan harus selektif dalam menjalin kerjasama dengan *supplier* sebagai mitra bisnis. Apabila *supplier* tidak dapat memenuhi permintaan perusahaan dalam pengadaan bahan baku maupun peralatan pendukung operasional sesuai dengan kriteria dan kebutuhan perusahaan, maka dampak yang terjadi proses bisnis dalam perusahaan akan terhambat dan dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Untuk itu perlu diadakanya evaluasi terhadap kinerja *supplier-supplier* yang telah menjalin kerjasama dengan perusahaan sebagai mitra bisnis secara berkala dan berkesinambungan, demi mencegah suatu hal yang tidak diinginkan yang berupa kualitas barang yang tidak bagus, delivery yang terlambat maupun quantity barang yang dikirim yang kurang sehingga dapat merugikan bagi perusahaan. Namun untuk mengadakan evaluasi terhadap *supplier* dibutuhkan data yang akurat, cepat dan tepat dalam menentukan kinerja *supplier* tersebut.



Gambar 1.3 Evaluasi Kinerja *Supplier* Tahun 2016 PT Indonesia Chemi-Con
 Sumber : Data *Supplier* Performance PT. Indonesia Chemi-Con Tahun 2016

Pada tahun 2016 PT. Indonesia Chemi-Con telah melakukan evaluasi kinerja *supplier*, hanya saja data yang diambil hanya melibatkan 2 aspek yaitu *Delivery* dan *Quality*, sedangkan masih banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi kinerja *supplier* seperti Harga Produk (*Cost*), Respon terhadap pelanggan (*Responsibility*) dan kriteria lainnya. Pembuatan laporan evaluasi kinerja *supplier* saat ini masih dilakukan secara manual, dengan menggunakan Microsoft Excel, sehingga belum bisa terjamin dalam kesesuaian dengan aktual yang ada, apabila rumusan dalam *excel* tidak diganti maka akan mengakibatkan kesalahan yang berdampak pada kesalahan penilaian atau pengevaluasian *supplier* sehingga tindakan evaluasi akan tidak efektif.

Berikut dibawah ini merupakan daftar *supplier* yang telah melaksanakan hubungan kerjasama dengan PT. Indonesia Chemi-Con.

Tabel 1.1 Daftar *Supplier* PT. Indonesia Chemi-Con

No	Nama Supplier	Lokasi	Kriteria	Produk	Status
1	Abe Hatome (M) Sdn. Bhd.	Malaysia	Impor	<i>Al-Case</i>	Aktif
2	China Steel Corporation	China	Impor	<i>Tape</i>	Aktif
3	Chemi-Con Wuxi Co., Ltd	China	Impor	<i>Rubber</i>	Tidak Aktif
4	Chi-Yuan Industrial (M) Sdn. Bhd	Malaysia	Impor	<i>Pet Sleeve</i>	Aktif
5	Chi-Yuan Metal Industrial (M) Sdn. Bhd	Malaysia	Impor	<i>Al-Case</i>	Aktif
6	Daeil Trading Co.,Ltd.	Korea	Impor	<i>Tape</i>	Aktif
7	Daesung Trading, Co., Ltd	Korea	Impor	<i>Wire</i>	Tidak Aktif
8	DN-Tech Co., Ltd.	China	Impor	<i>Al-Case</i>	Aktif

9	D-One Metal Sdn., Bhd	Malaysia	Impor	<i>Al-Case</i>	Aktif
10	Enkorea Co., Ltd.	Korea	Impor	<i>Tape</i>	Aktif
11	Kawatake Electronics Co., Ltd.	Korea	Impor	<i>Foil</i>	Aktif
12	Kistron Co.,Ltd	Korea	Impor	<i>Wire</i>	Aktif
13	Kohoku Electronics (M) Sdn. Bhd.	Malaysia	Impor	<i>Lt-Tab</i>	Aktif
14	Moodeung Co.Ltd	Korea	Impor	<i>Pet Sleeve</i>	Aktif
15	Nippon Chemi-Con Corp.	Japan	Impor	<i>Chemical</i>	Aktif
16	Ningbo Rhilom Trading Co., Ltd	China	Impor	<i>Chemical</i>	Tidak Aktif
17	NIP Asia Pte.Ltd	Singapore	Impor	<i>Reel</i>	Aktif
18	Nippon Kodoshi Kogyo Sdn. Bhd	Malaysia	Impor	<i>E-Paper</i>	Aktif
19	Sanding International Co., Ltd	China	Impor	<i>Chemical</i>	Tidak Aktif
20	Sanyo Trading Co., Ltd	Japan	Impor	<i>Chemical</i>	Aktif
21	Shanghai YZ International Co., Ltd.	China	Impor	<i>Chemical</i>	Tidak Aktif
22	Sumiden Electronic Materials (M) Sdn. Bhd	Malaysia	Impor	<i>Wire</i>	Aktif
23	Tokyo Sangyo Yoshi Co.,Ltd	Japan	Impor	<i>E-Paper</i>	Aktif
24	Uptodate Mfg (M) Sdn., Bhd.	Malaysia	Impor	<i>Al-Case</i>	Aktif
25	Youlchon Chemicals Co., Ltd	Korea	Impor	<i>Tape</i>	Tidak Aktif
26	Zic Vision Co., Ltd	Korea	Impor	<i>Chip Base</i>	Aktif
27	PT. Eka Surya Inout	Indonesia	Lokal	<i>Chemical</i>	Aktif
28	PT. Elematec Indonesia	Indonesia	Lokal	<i>Chemical</i>	Aktif
29	PT. Iwatani Industrial Gas Indonesia	Indonesia	Lokal	<i>Chemical</i>	Aktif
30	PT. Kyoei Denki Trading Indonesia	Indonesia	Lokal	<i>Tape</i>	Aktif
31	PT. Lentera Kirana Sejahtera	Indonesia	Lokal	<i>Chemical</i>	Aktif
32	PT. Mitra Agung Sejati	Indonesia	Lokal	<i>Chemical</i>	Aktif
33	PT. Nitto Materials Indonesia	Indonesia	Lokal	<i>Tape</i>	Aktif
34	PT. Sanyo Trading Indonesia	Indonesia	Lokal	<i>Chemical</i>	Aktif
35	PT. Toyota Tsusho Indonesia	Indonesia	Lokal	<i>Chemical</i>	Aktif
36	PT. Tokokosen Indonesia	Indonesia	Lokal	<i>Chemical</i>	Aktif
37	PT. Tsukasa Manufacturing of Indonesia	Indonesia	Lokal	<i>Chip Base</i>	Tidak Aktif
38	PT. Jepsen Jessen Ingredients Indonesia	Indonesia	Lokal	<i>Chemical</i>	Aktif
39	CV. Arlindo Perkasa	Indonesia	Lokal	<i>Plastic</i>	Aktif
40	CV. Brother Plasindo	Indonesia	Lokal	<i>Plastic</i>	Aktif
41	PT. Crestec Indonesia	Indonesia	Lokal	<i>Label</i>	Tidak Aktif
42	PT. Camiloplas Jaya Makmur	Indonesia	Lokal	<i>Tray Pack</i>	Tidak Aktif
43	PT. Difa Kreasi	Indonesia	Lokal	Packaging	Aktif
44	PT. Diposari	Indonesia	Lokal	Packaging	Aktif
45	PT. Express Grafika Printing	Indonesia	Lokal	<i>Label</i>	Aktif
46	PT. Fanah Jaya Maindo	Indonesia	Lokal	<i>Tape</i>	Aktif
47	PT. Jasa Karya Persada	Indonesia	Lokal	<i>Label</i>	Aktif
48	CV. Karya Mitra Lestari	Indonesia	Lokal	Packaging	Aktif
49	PT. Kevin Persada Mandiri	Indonesia	Lokal	<i>Tray pack</i>	Aktif
50	PT. Mitra Inti Kemasan	Indonesia	Lokal	Packaging	Aktif
51	CV. Mitra Usaha	Indonesia	Lokal	<i>Plastik</i>	Aktif
52	PT. Nabelin Indonesia	Indonesia	Lokal	<i>Label</i>	Tidak Aktif
53	CV. Rencang Karya	Indonesia	Lokal	<i>Label</i>	Aktif

54	PT. Sinpo Pack Indonesia	Indonesia	Lokal	Packaging	Aktif
55	CV. Toni Jaya	Indonesia	Lokal	Label	Aktif
56	PT. Triwall Indonesia	Indonesia	Lokal	Packaging	Tidak Aktif
57	PT. Yabes Kogyo	Indonesia	Lokal	Tray Pack	Aktif

Sumber : Data *Supplier* Performance PT. Indonesia Chemi-Con

Dari uraian tersebut, penulis berinisiatif membantu perusahaan dalam melakukan evaluasi kinerja *supplier* dan merancang sebuah sistem yang dapat membantu memutuskan kinerja *supplier* tersebut. Dalam hal ini penulis menggunakan metode *Profile Matching* atau pencocokan profil adalah metode yang sering digunakan sebagai mekanisme dalam pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati.

Diharapkan sistem ini nantinya dapat membantu pihak perusahaan dalam melakukan tindakan yang tepat terhadap *supplier* yang memasok barang ke perusahaan, selain itu sistem ini diharapkan dapat mengurangi kesalahan dalam melakukan keputusan evaluasi kinerja *supplier* pada periode-periode berikutnya. Dalam hal ini penulis memutuskan mengambil penelitian untuk skripsi dengan judul “Analisa dan Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Kinerja Supplier dengan Metode Profile Matching Studi Kasus : PT. Indonesia Chemi-Con Bekasi”

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang penulis sampaikan dari penelitian ini adalah :

1. Kurang efektifnya metode yang digunakan secara pasti dalam menentukan evaluasi kinerja *supplier* yang selama ini dilakukan karena baru menggunakan 2 variabel.
2. Belum adanya sebuah sistem yang mendukung untuk menentukan evaluasi kinerja *supplier* secara terstruktur karena masih menggunakan *microsoft excel* yang *worksheetnya* belum akurat dan rentan terjadi kesalahan dalam menentukan hasil kinerja.
3. Kesalahan hasil evaluasi kinerja *supplier* yang terjadi dapat menimbulkan kesalahan pelaksanaan tindakan baik dalam berupa audit *supplier*, peringatan terhadap *supplier*, bahkan pemutusan hubungan kerjasama terhadap *supplier*.

1.3 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk merumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana merancang sebuah sistem yang berfungsi menentukan evaluasi kinerja *supplier* PT. Indonesia Chemi-con ?”

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dapat penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian hanya dilakukan terhadap *supplier packaging* yang masih aktif mengirimkan produknya secara rutin ke PT. Indonesia Chemi-Con.
2. Penelitian ini menggunakan satu metode yaitu metode *Profile Matching*.
3. Sistem yang dirancang belum terintegrasi dengan sistem informasi yang ada pada PT. Indonesia Chemi-Con.
4. Hanya sebagai referensi untuk perusahaan dalam menentukan evaluasi kinerja *supplier*.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang penulis harapkan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Dapat membangun sebuah sistem yang dapat menentukan evaluasi kinerja *supplier* secara terstruktur, sistematis, efektif dan efisien.
2. Mengetahui hasil kinerja *supplier* secara lebih cepat dan tepat serta dapat mengetahui perbedaan hasil penilaian yang dilakukan secara manual dengan menggunakan sistem yang dibuat dengan metode *profile matching*.
3. Menghilangkan kesalahan dari data hasil evaluasi kinerja *supplier* sehingga dapat memberikan keputusan yang benar dalam menentukan keputusan bekerjasama.

1.6 Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat penelitian yang penulis dapat sampaikan dalam penelitian ini yaitu :

1.8 Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah suatu teknik yang sistematis untuk mengerjakan atau menyelesaikan suatu masalah khususnya pada penelitian. Adapun metode penelitian yang penulis ambil untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi adalah :

1.8.1 Pengumpulan Data

Teknik ataupun metode pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer maupun sekunder. Sumber primer merupakan sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalkan melalui dokumen atau arsip.

Dalam penelitian ini ada 4 teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara :

1. Observasi, dimana metode ini menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan instrumen berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan atau lainnya. Teknik ini dilakukan guna mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Wawancara/Interview, yang digunakan untuk studi pendahuluan dalam menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam
3. Studi Literatur (Kepustakaan), yakni merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, membaca dan mengkaji dokumen, jurnal maupun buku yang relevan.
4. Kuesioner, yaitu merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Kuesioner adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk tujuan khusus yang memungkinkan penganalisis untuk mengumpulkan data mengenai masalah yang diangkat dalam penelitian

1.8.2 Analisis Data

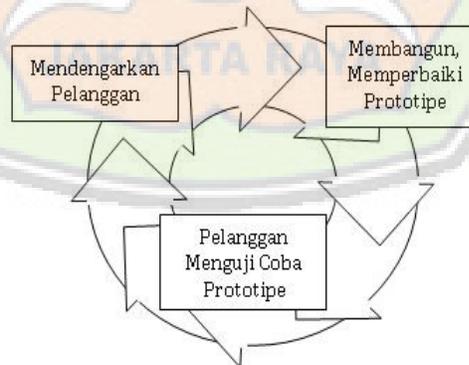
Data yang peneliti kumpulkan dari perusahaan selanjutnya dianalisa dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu data yang sudah diperoleh dijelaskan secara sistematis sehingga penelitian dapat diterangkan dengan jelas dan terukur. Metode deskriptif merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menyusun, mengklasifikasi, menginterpretasikan, mengolah dan menganalisis data sehingga diperoleh gambaran masalah yang diteliti.

Analisa dilaksanakan dengan cara menelaah seluruh data yang tersedia yang bersumber dari pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, wawancara dan sebagainya. Melalui seluruh data yang didapat dan semua teori yang mendukung maka dilakukan pembahasan sehingga dapat ditarik kesimpulan dan saran.

1.8.3 Metode Konsep Pengembangan Software

Metode Konsep Pengembangan Software yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah Metode *Prototyping*.

Model prototipe dapat digunakan untuk menyambung ketidakpahaman pelanggan mengenai hal teknis dan memperjelas spesifikasi kebutuhan yang diinginkan pelanggan kepada pengembang perangkat lunak. (Rosa A.R dan M. Shalaudin, 2014)



Gambar 1.4 Metode Prototyping

Sumber : <http://ali.misri07.alumni.ipb.ac.id/model-pengembangan-perangkat-lunak-prototyping/>

Ada beberapa alasan pemakai menyukai model prototype (McLeod dan Schell, 2015), alasan-alasan tersebut diantaranya:

1. Membaiknya komunikasi antara pengembang dan pengguna.
2. Pengembang dapat melakukan pekerjaan yang lebih baik dalam menentukan kebutuhan pengguna.
3. Pengguna memainkan peranan lebih aktif dalam pengembangan sistem.
4. Spesialis informasi dan pengguna menghabiskan lebih sedikit waktu dan usaha dalam mengembangkan sistem
5. Implementasi menjadi jauh lebih mudah karena pengguna tahu apa yang di harapkannya.

Alasan-alasan tersebut dirasa penulis dapat mewakili dalam hal membuat suatu sistem pendukung keputusan kinerja *supplier* dengan menggunakan metode *Profile Matching*, karena dapat mewujudkan sebuah sistem yang sesuai dengan harapan dan keinginan secara lebih nyata.

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis menggunakan sistematika penulisan secara sederhana yang terdiri dari :

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum, latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan, masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian dan metode konsep pengembangan software, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori mengenai konsep dasar sistem serta hal-hal yang mendukung sistem tersebut dapat digunakan dalam memecahkan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, serta penjelasan mengenai metode *Profile Matching* yang digunakan.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi mengenai analisa umum tentang tempat dilaksanakannya penelitian atau obyek penelitian , bagaimana kerangka penelitian yang dilakukan, analisa sistem berjalan yang terjadi, permasalahan yang ditemukan selama melaksanakan penelitian, analisis usulan sistem yang disajikan sebagai solusi dari permasalahan yang ditemukan juga sebagai analisis kebutuhan sistem yang direncanakan.

BAB IV Perancangan Sistem dan Implementasi

Bab ini berisi tentang perancangan sistem yang telah dilaksanakan, pengujian terhadap sistem yang telah dirancang tersebut serta implementasinya.

BAB V Penutup

Bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dan saran sebagai akhir dari penulisan.

